

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk kemampuan akademis dan karakter siswa. Pada tingkat ini, membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa karena membaca tidak hanya merupakan alat untuk memperoleh informasi tetapi juga sebagai kunci utama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, motivasi membaca pada siswa menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan.

Motivasi membaca dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah peran guru dalam proses pembelajaran. Gaya mengajar guru sangat berpengaruh terhadap bagaimana siswa merespon pembelajaran dan termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan membaca. Guru dengan gaya mengajar yang efektif dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk membaca, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Namun, tidak semua gaya mengajar memiliki dampak yang sama terhadap motivasi membaca siswa. Setiap guru memiliki pendekatan dan metode pengajaran yang berbeda-beda, yang dapat mempengaruhi cara siswa memahami dan mengapresiasi aktivitas membaca.

Motivasi membaca merupakan faktor krusial dalam perkembangan kemampuan literasi siswa, yang berdampak langsung pada prestasi akademik dan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan. Di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rancaekek, motivasi membaca menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Gaya mengajar guru merupakan elemen yang dapat memengaruhi motivasi membaca siswa secara signifikan.

Gaya mengajar guru mencerminkan metode, teknik, dan pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Berbagai gaya mengajar dapat mempengaruhi cara siswa berinteraksi dengan materi bacaan, serta membentuk sikap dan kebiasaan membaca mereka (Hasibuan & Moedjiono, 2008). Misalnya, guru yang menggunakan pendekatan yang menarik dan interaktif mungkin lebih

berhasil dalam memotivasi siswa untuk membaca dibandingkan dengan gaya mengajar yang monoton dan kurang melibatkan siswa.

Dalam konteks pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rancaekek, terdapat keragaman gaya mengajar yang diterapkan oleh para pendidik. Beberapa guru mungkin mengadopsi pendekatan yang lebih konvensional, sementara yang lain mungkin menggunakan metode yang lebih inovatif dan kreatif. Perbedaan ini dapat mempengaruhi tingkat motivasi membaca siswa secara berbeda-beda. Oleh karena itu, memahami hubungan antara gaya mengajar dan motivasi membaca menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi pendekatan yang paling efektif dalam meningkatkan minat baca siswa.

Di lokasi penelitian ini, yaitu di Madrasah Ibtidaiyah tempat penelitian akan dilakukan, telah ditemukan bahwa motivasi membaca siswa kelas 3 cenderung rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan membaca di kelas, serta minat mereka terhadap buku-buku bacaan yang disediakan oleh sekolah. Beberapa siswa menunjukkan ketidakmampuan untuk mengikuti pelajaran membaca dengan baik, yang mungkin disebabkan oleh gaya pengajaran yang kurang menarik atau tidak sesuai dengan kebutuhan siswa. Masalah ini menjadi perhatian karena kemampuan membaca yang rendah dapat berdampak negatif pada prestasi akademis siswa secara keseluruhan.

Nur Aini (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa gaya mengajar memberikan pengaruh kepada hasil belajar pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini tidak membahas pada konteks motivasi membaca hanya berpengaruh kepada hasil belajar. Kemudian (Vina, 2018) menyebutkan dalam penelitian bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa SMKN Binaan Provsu Medan. Penelitian Vina ini memiliki hubungan terhadap motivasi belajar, namun tidak pada motivasi membaca. Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurul Aini (2020) menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Fiqih di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan. Siti juga hanya sebatas pada motivasi belajar di kelas IV SD.

Oleh karena itu, memahami hubungan antara gaya mengajar guru dan motivasi membaca siswa menjadi penting untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah yang memegang peran penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan dasar siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi diketahui bahwa masih banyak siswa MI Muhammadiyah kelas 3 yang belum lancar membaca. Hal ini disebabkan gaya mengajar guru yang kurang efektif. Berdasarkan fenomena tersebut maka Peneliti melakukan penelitian skripsi dengan judul “Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Membaca Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah (Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rancaekek)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya mengajar guru di kelas 3 MI Muhammadiyah Rancaekek Kab. Bandung?
2. Bagaimana motivasi membaca siswa kelas 3 MI Muhammadiyah Rancaekek Kab. Bandung?
3. Bagaimana hubungan gaya mengajar terhadap motivasi membaca siswa kelas 3 MI Muhammadiyah Rancaekek Kab. Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini menyesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Adapun tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan gaya mengajar guru di kelas 3 MI Muhammadiyah Rancaekek Kab. Bandung
2. Untuk mendeskripsikan motivasi membaca siswa kelas 3 MI Muhammadiyah Rancaekek Kab. Bandung
3. Untuk menganalisis hubungan gaya mengajar terhadap motivasi membaca siswa kelas 3 MI Muhammadiyah Rancaekek Kab. Bandung

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa khazanah pengetahuan terkait gaya mengajar dan motivasi membaca siswa sekolah dasar. Serta bisa menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mau melakukan penelitian terkait motivasi membaca siswa di sekolah dasar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi terkait gaya mengajar guru dan motivasi membaca siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rancaekek. Sehingga bisa memberikan metode pengajaran baru untuk belajar membaca.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan pengetahuan peneliti terkait gaya mengajar dan motivasi membaca siswa. Serta bisa menjadi bahan penelitian lanjutan untuk peneliti selanjutnya.

E. Kerangka Berfikir

Dalam konteks pendidikan, motivasi membaca merupakan salah satu aspek penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Motivasi membaca yang tinggi berkontribusi pada peningkatan kemampuan literasi dan pengetahuan siswa, serta mendukung pencapaian akademik secara keseluruhan. Namun, motivasi membaca seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk gaya mengajar guru. Gaya mengajar guru mencakup metode, pendekatan, dan teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran, yang dapat memengaruhi cara siswa berinteraksi dengan materi pelajaran dan seberapa tertarik mereka untuk membaca.

Gaya mengajar (*learning style*) merupakan cara atau metode yang dipakai oleh guru ketika dalam proses pembelajaran (Hasibuan & Moedjiono, 2008). Menurut Suparman mengemukakan bahwa gaya mengajar adalah cara atau metode yang digunakan guru ketika melakukan pengajaran (Syaiful & Aswan, 2006). Allan C. Ornstein menjelaskan gaya mengajar adalah bagaimana seorang guru memanfaatkan ruang kelas, pilihan kegiatan pembelajaran dan materi, dan cara pengelompokan siswa (Mulyasa, 2008).

Gaya mengajar guru yang diterapkan dalam proses pembelajaran dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu gaya mengajar *klasik*, gaya mengajar *teknologis*, gaya mengajar *personalisasi*, dan gaya mengajar *interaksional* (A. Muhammad, 2000).

Selain dari macam-macam gaya mengajar. Syaiful Bahri Djamarah memberikan variasi gaya mengajar seorang (Nata, 2011) yang terdiri dari variasi suara, penekanan, pemberian waktu, kontak pandang, gerakan anggota badan, dan pindah posisi.

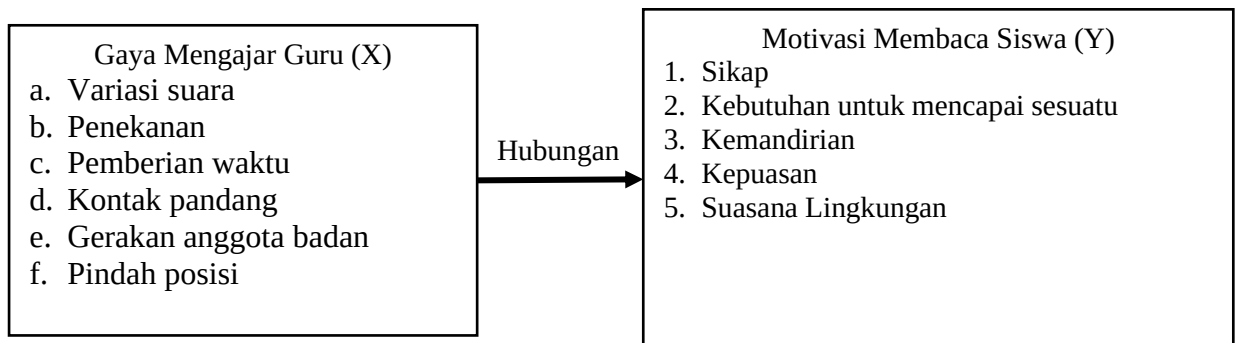
Dari variasi gaya mengajar ini memiliki hubungan dengan motivasi membaca siswa. Motivasi membaca adalah alasan dan dorongan seseorang melakukan kegiatan membaca karena ingin mencapai tujuan tertentu (Rachman, 2006). Motivasi membaca diartikan sebagai dorongan yang berasal dari individu untuk melakukan kegiatan membaca dengan demikian peserta didik akan mencari bacaan kemudian membacanya dengan kesadaran sendiri sehingga makna atau informasi yang ada dalam bacaan dapat dipahami (Idrus & Saharullah, 2022)

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi membaca merupakan aspek penting yang menentukan sejauh mana seseorang, khususnya peserta didik, terdorong untuk terlibat dalam aktivitas membaca. Motivasi membaca tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai elemen yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi minat pribadi, kebutuhan akan informasi, dan tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan membaca. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, dukungan dari guru, akses terhadap bahan bacaan yang menarik, serta metode pengajaran yang digunakan di sekolah.

Pada motivasi membaca siswa, terdapat indikator yang menjadi tolak ukur motivasi membaca siswa. Indikator dari motivasi membaca yang dijabarkan oleh Arief Rachman (2006) 1) Sikap 2) Kebutuhan untuk mencapai sesuatu 3) Kemandirian 4) Kepuasan 5) Suasana Lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai gaya mengajar guru yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rancaekek dan menganalisis hubungannya dengan motivasi membaca siswa kelas 3 MI Muhammadiyah. Dengan memahami hubungan ini,

diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi membaca siswa, yang pada gilirannya akan mendukung pencapaian



akademik dan pengembangan pribadi mereka. Berdasarkan hal tersebut Peneliti membuat suatu kerangka berfikir sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Berpikir Hubungan Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Membaca Siswa

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Hipotesis juga merupakan proposisi yang masih bersifat sementara dan harus di uji kebenarannya (Mahmud, 2011) Adapun bentuk hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Ho: Tidak adanya hubungan signifikan antara gaya mengajar guru dengan motivasi membaca siswa kelas 3 MI Muhammadiyah Rancaekek Kab. Bandung

Ha: Adanya hubungan signifikan antara gaya mengajar guru dengan motivasi membaca siswa kelas 3 MI Muhammadiyah Rancaekek Kab. Bandung

G. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Desa Vina (2018) meneliti Hubungan Gaya Mengajar Guru Pai Dengan Minat Belajar Siswa Smkn Binaan Provsu Medan. Penelitian ini menemukan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa SMKN Binaan Provsu Medan. Melalui analisis korelasi Product Moment diperoleh harga rhitung sebesar 0,679, sedangkan harga rtabel dengan N=49 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,281. Jadi harga rhitung > rtabel sehingga hubungannya positif dan signifikan.
2. Siti Nurul Aini (2020) meneliti Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Fikih Di Mi Al-Ittihadul

Islamiyah Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Fikih di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan tahun pelajaran 2019/2020.

3. Nur Aini (2020) meneliti tentang Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III di SDN 1 Surodikraman Tahun Pelajaran 2019-2020. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman. Besar pengaruhnya adalah 82,7%, sedangkan 17,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
4. Suciyati, Muhammad Tahir, dan Baik Niswatul Khair (2023) meneliti tentang Analisis Gaya Mengajar Guru Kaitan Dengan Motivasi Belajar Siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kaitan antara gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Saat proses pembelajaran guru menggunakan kolaborasi atau gabungan gaya mengajar. Gaya mengajar yang di gunakan yaitu gaya mengajar klasik, gaya mengajar teknologis, gaya mengajar personalisasi dan gaya mengajar interaksional. Dari keempat gaya mengajar tersebut guru menggabungkannya dalam proses pembelajaran di mana guru berusaha menyesuaikan kebutuhan siswa saat proses belajar mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan dapat membangkitkan motivasi siswa.
5. Nadia Azizah Farhani, Rusmawan, Maria Magdalena Suyatini (2022) meneliti Peningkatan Motivasi Membaca dan Menulis Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Peneltiain tersebut menemukan bahwa pada siklus II menggunakan model PBL terjadi peningkatan motivasi membaca dan menulis siswa hingga 83% (19 siswa dari 23 siswa). Dapat disimpulkan bahwa model PBL mampu meningkatkan motivasi membaca dan menulis siswa.